

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, H. (2007). Perbedaan Rata-rata Penambahan Berat Badan Pasien Schizophrenia Dengan Status Gizi Kurang Berdasarkan Bentuk Makanan Tambahan Di Rsj Dr. Soeharto Heerdjan. *Universitas Esa unggul*.
- Almatsier, S. (2013). *Prinsip Dasar ilmu Gizi*. Jakarta: PT.Gramedia pustaka Utama.
- Andreasen, N. C. (1984). *The Broken Brain. The Biological Revolution In Psychiatry*.
- Anggraini, S.Kep., M.Kep, N., & Leniwita, M.Kep, N. (2019). Modul Keperawatan Medikal Bedah Ii. *Universitas Kristen Indonesia*.
- Budiningsari, R. D. (2004). *Pengaruh Perubahan Status Gizi Pasien Dewasa terhadap Lama Rawat Inap dan Biaya Rumah Sakit*. Yogyakarta: Jurnal Gizi Klinik Indonesia.
- Darmabrata, W. (2003). *Psikiatri Forensik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Davies, T. &. (2009). *ABC Kesehatan Mental*. Jakarta: EGC.
- Dinsos. (2022). Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta: DKI.
- Erlina. (2010). Determinan Terhadap Timbulnya Skizofrenia pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang Sumatera Barat. *Berita Kedokteran Masyarakat*, pp, 71-80.
- Fakhri, A. R. (2005). Epidemiological Survey of Mental Disosders Among Adult In The North, West Area of Tabriz. *Departement Of Psychiatry*, 23.
- Fardani, M. (2019). *Perbedaan Asupan Zat Gizi Dan Perubahan Berat Badan Pasien Malnutrisi Yang Mendapatkan Diet TKTP Dengan Dan Tanpa Dukungan Nutrisi Di Rsud Dr. Doris Sylvanus*. Palangka Raya: Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- Handayani, L. F. (2015). Faktor Risiko Skizofrenia di RSJ Grahasia DIY. *Humanitas*, pp, 135-148.
- Hardinsyah, P., & Supariasa, I. (2016). *Ilmu Gizi: Teori Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Hawari, D. (2001). *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: Fakultas kedokteran Universitas Indonesia.
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Herman, M. (2010). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- ISO. (2011). *ISO: Informasi Spesialite Obat Indonesia*. Jakarta: Ikatan Apoteker Indonesia.
- Iswanti, D. I. (2012). *Pengaruh Terapi Perilaku Modeling Partisipan Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Klien Penatalaksanaan Regimen Terapeutik Tidak Efektif di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang*. Depok: Universitas Indonesia.
- Juleha J, Ningrum VDA, & Pradana DA. (2016). Gambaran Efek Samping Antipsikotik pada Pasien Skizofrenia pada Bangsal Rawat Inap RS Grhasia Yogyakarta. *Farmasains*, 35-41.
- Kartasapoetra, G., & Marsetyo, H. (2005). *Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan, dan produktivitas Kerja*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

- khairina, D. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas.
- Kulth J.S. (2006). Physiology and Disorders of water, Electrolyte, and Acid Base Metabolism In : Tietz Text Book of Clinical Chemistry and Molecular Diagnostics. Elsevier Saunders Inc., Philadelphia, 1747-1775.
- Kurnia, F. Y. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di RSD dr. Soebandi Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 400-407.
- Kusumayanti, I., Hadi, H., & Susetyowati. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Malnutrisi. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, Vol 1.
- Lewa, A. F. (2016). Hubungan Pola Konsumsi Makanan Sumber Protein, Lemak Dan Aktifitas Sedentary Dengan Status Gizi Lansia Anggota Binaan Posyandu Lansia Di Kelurahan Talise Wilayah Kerja Puskesmas Talise. *Promotif*, Vol.6 No.2, Juli – Desember 2016 Hal. 80 - 87.
- Lipoeto I, D. M. (2006). *Zat Gizi dan Makanan pada Penyakit Kardiovaskuler*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Listiyani, E. (2009). *Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mangasi Tua, H. (2011). *Tingkat Kecukupan Energi Dan Protein Serta Status Gizi Pasien Skizofrenia Paranoid Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara Medan Tahun 2011*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Maslim. (2001). *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ III. Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UNIKA.
- Montoya, A. (2011). Validation of the Excited Component of the Positive and Negative Syndrome Scale (PANSS-EC) in a naturalistic sample of 278 patients with acute psychosis and agitation in a psychiatric emergency room. *Health Qual Life Outcome*, 9-18.
- Nieuwenhuizen, W. W. (2010). Older Adults and Patients in Need of Nutritional Support. *Scientific Research Publishing*, 160-169.
- Novidia, F., Ibrahim HS, & Juanita. (2020). Pengetahuan Lanjut Usia Dalam Pemenuhan Asupan Nutrisi. *Idea Nursing Journal*, Vol. XI No. 1 2020.
- Nuraenah. (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Beban Keluarga dalam Merawat Anggota dengan Riwayat Perilaku Kekerasan di RS Jiwa Islam Klender Jakarta Timur*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nursani Rumahorbo, H. H. (2014). Perbedaan Asupan Energi Dan Protein Pasien Skizofrenia Non Pasung Dan Post Pasung Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*.
- Nuryati, T. (2008). Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi Penderita Skizofrenia Paranoid di RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang. *Universitas muhammadiyah Semarang*, Semarang.
- Oktaviani, U. (2018). *Hubungan agitas, Zat Gizi yang Terbuang dari Sisa Makanan dan Indeks massa Tubuh (IMT) terhadap Lama Rawat Inap Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa DR.Soeharto Heerdjan Jakarta*. Jakarta: Universitas Esa unggul.

- Permenkes, R. (n.d.). *PMK No. 41 ttg Pedoman Gizi Seimbang*. Retrieved Agustus 27, 2022, from http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2041%20ttg%20Pedoman%20Gizi%20Seimbang.pdf
- Poncoroso. (2013). Hubungan Kadar Kortisol dengan Kejadian Pospartum Blues pada Persalinan dengan Seksio Sesarea. *Universitas Sebelas Maret*.
- Prasetyo, W. A., Probosusen, & Sumarni. (2015). Gangguan Depresi Berhubungan Dengan Status Gizi Pasien Psikogeriatric Di RSJ DR. Radjiman Wediodiningrat, Malang. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 22-30.
- Pritasari, Damayanti Didit, & Nugraheni Tri Lestar. (2017). *Bahan Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta.
- Rasmun, Sukanto, E., & Piyanti, L. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Husada Mahakam Volume III No. 5*, 200 - 262.
- Riskesdas. (2018). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved Agustus 2022, from pusdatin.kemkes.go.id: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Kesehatan-Jiwa.pdf>
- RSJSH. (2022). *Data Pasien Malnutrisi 2021-2022*. Jakarta: Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.
- Sadock BJ, S. V. (2010). *Behavioral science/clinical psychiatry*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Salmawati. (2006). *Penyelenggaraan Makanan, Tingkat Kecukupan dan Status*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sa'pang, M., Hassana, M., & Nadiyah. (2018). Korelasi Asupan Vitamin B Kompleks Dengan Gejala Klinis Penderita Skizofrenia Di Rs Ernaldi Bahar Tahun 2018. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 107-116.
- Singer G.G, & Braner B.M. (2008). Fluid and Electrolyte Disturbances. in : Harrison's Principles of Internal Medicine. *McGraw Hill Companies USA*, 274-287.
- Stuart, G. W. (2007). *Buku saku keperawatan jiwa edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Tiara Aulia Maisyarah, G. I. (2014). Status Gizi Pasien Skizofrenia di Departemen Psikiatri Rumah Sakit Umum Dr. Hasan Sadikin. *Universitas Padjadjaran*.
- Viedebeck, L. S. (2008). *Psychiatric Mental Health Nursing*. USA: Lippincott William & Wilkins, Inc.
- Wahyudi A, & Fibriana Al. (2016). *Faktor Resiko Terjadinya Skizofrenia (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Pati II)*. Pati: Public Health Perspective Journal 1.
- Wasingun. (1999). *Perbedaan Status Gizi Antara Penderita Gangguan Skizofrenia Akut Dan Kronik Di Rumah Sakit Jiwa Pusat Magelang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Yanuar, R. (2011). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gangguan Jiwa di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo*. Surabaya: Fakultas keperawatan Universitas Airlangga.
- Yunasmoro, R. R. (2019). Gambaran asupan energi, protein dan lemak terhadap status gizi pasien skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit Ernaldi Bahar tahun 2019. *Politeknik Kesehatan Palembang*.